

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian Kuantitatif

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2013:27) “menjelaskan penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya”.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif. Pendapat (Sugiyono : 2019) Penelitian deskriptif kuantitatif adalah peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, variabel Fitur Aplikasi Tik Tok dan variabel Persepsi Mahasiswa dengan metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menjelaskan dan mengetahui penggunaan aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran dalam tugas kuliah online, dan mengetahui persepsi mahasiswa Kota Bogor terhadap aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran online dimasa covid 19.

Menurut Shields dalam Rangarajan (2013) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan karakteristik dari suatu populasi tentang suatu

fenomena yang diamati. Dalam hal ini penelitian ini akan mengeksplorasi dan mengklarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan jalan menggambarkan sejumlah variabel yang berhubungan dengan masalah dan variabel yang diamati.

3.3 Unit analisis

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 161) adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel mandiri (satu variabel), yaitu persepsi mahasiswa di Kota Bogor.

3.3.2 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) subjek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Kota Bogor.

3.3.3 Populasi

Menurut Arikunto (2013:173) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif di Kota Bogor terdiri dari 4 kampus yaitu IPB Vokasi Cilebende, Universitas Ibnu Khaldun, Universitas Pakuan, dan STIE Kesatuan sebanyak 55.715 mahasiswa.

3.3.4 Sampel

Menurut Arikunto (2013:174), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* pada *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2018) Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa melihat dan memperhatikan kesamaan atau strata yang ada dalam populasi.

Sedangkan *Probability Sampling* Menurut Sugiyono (2019) adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menentukan teknik sampel yang akan diteliti diambil dengan menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10%. Adapun perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2011: 78) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populai yang diketahui

e = Standar *error* (10%)

$$\text{Jadi: } n = \frac{55.715}{1 + (55.715 \times 0,1 \times 0,1)} = \frac{55.715}{558,15} = 99,82$$

$n = 99,82$ dibulatkan menjadi 100 responden, namun atas pertimbangan peneliti, maka sampel yang digunakan menjadi 105 responden.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan dari penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

- a. Angket Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa sebagai responden yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi mahasiswa di Kota Bogor terhadap aplikasi Tik Tok sebagai media tugas kuliah dimasa Covid-19.

3.4.2 Data Sekunder

- a. Jurnal
- b. Buku
- c. Website

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019: 102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket.

Selanjutnya Sugiyono (2019:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun kuesioner disusun berdasarkan indikator dari variabel yang terkait sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi Kisi Intrument Angket Penelitian

N o.	Variabel	Dimensi/Indikator	Kategori	Item
1	Fitur Aplikasi Tik Tok (Arrofi dan Hasfi,2019)	Fitur Halaman Awal (Home) Tik Tok	Simbol Love	1,2
			Simbol komentar	3,4
			Simbol share	5
			Halaman awal	6, 7
			Simbol pemutar lagu	8, 9
		Fitur Pencarian	Nama Pengguna Lain	10
			Fenomena/Isu	11
			Tagar	12
		Fitur Merekam	Kecepatan	13
			Tambahkan Suara	14, 15
			Putar	16
			Pewaktu	17
			Mempercantik	18
			Efek	19, 20, 21
		Fitur Notifikasi (Pemberitahuan)	Unggah	22, 23, 24
			Pengikut	25, 26, 27, 28
			Suka	29
@ saya	30, 31, 32			
Komentar	33			

		Fitur Akun Profile	Nama akun dan nomer ID	34, 35, 36
			Hati (Love)	37
			Mengikuti	38
			Pengikut	39
			Video	40
			Suka	41
2	Persepsi Mahasiswa di Kota Bogor (Walgito, 2010)	Penyerapan rangsang dari luar individu	gambaran	42, 43, 44
			tanggapan	45, 46
		Pengertian dan pemahaman	Pemahaman	47, 48, 49, 50, 51
			Penilaian atau evaluasi	Individu
	norma	55		

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas berfungsi untuk mengukur valid tidaknya data kuisisioner. Hasil penelitian dikatakan valid jika terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data sebenarnya yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono 2013). Dapat dijelaskan bahwa jika nilai Corrected Item Total Correlation lebih besar 0.235 maka item dalam kuesioner dinyatakan valid sebagai alat pengumpulan data. Untuk menguji validitas digunakan rumus korelasi product moment. Berikut rumus korelasi produk moment :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x^2)][n \sum y^2 - (\sum y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien validitas item yang dicari

n = Jumlah sampel

x = Skor yang diperoleh dari subyek dalam setiap item

y = Skor total yang diperoleh dari subyek seluruh item

Σx = Jumlah skor dalam distribusi x

Σx^2 = Jumlah kuadrat pada masing – masing x

Σy^2 = Jumlah kuadrat pada masing – masing x

Korelasi tersebut terstruktur dengan baik dan dapat dinyatakan valid jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Validasi

Corrected Item Total Corelation	Keterangan
$\geq 0,235$	Valid
$\leq 0,235$	Tidak Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

1. Hasil Uji Validitas Fitur Aplikasi Tik Tok (X)

Berdasarkan hasil pengujian Validitas Indikator pada Variabel Fitur Aplikasi Tik Tok (X) dengan jumlah sampel sebanyak 70 mahasiswa dan 41 item pernyataan dengan menggunakan *SPSS 24.0* menunjukkan seluruh Indikator berstatus Valid, sesuai dengan ketentuan r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} dengan nilai Koefisien

terkecil sebesar 0.290 dan Koefisien Korelasi terbesar sebesar 0.639 dinyatakan Valid dalam tahap Uji ini (Tabel lihat pada Halaman Lampiran).

2. Hasil Uji Validitas Persepsi Mahasiswa (Y)

Berdasarkan hasil pengujian Validitas Indikator pada Variabel Persepsi Mahasiswa (Y) dengan jumlah sampel sebanyak 70 mahasiswa dan 14 item pernyataan dengan menggunakan *SPSS 24.0* menunjukkan seluruh Indikator berstatus Valid, sesuai dengan ketentuan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} dengan nilai Koefisien terkecil sebesar 0.281 dan Koefisien Korelasi terbesar sebesar 0.808 dinyatakan Valid dalam tahap Uji ini (Tabel lihat pada Halaman Lampiran).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur apakah kuesioner merupakan indikator variable atau konstruk. Hasil penelitian dikatakan reliabel jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono 2013). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{k}{k} \left(\frac{1 - \sum s_i^2}{s_i^2} \right)$$

Keterangan:

r_{hitung} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya pernyataan

$\sum si^2$ = Jumlah varian butir

si^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas membutuhkan data jumlah varians butir dan varians total.

Untuk mencari datanya digunakan rumus varians sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S^2 = nilai varian

x = nilai skor yang dipilih

n = jumlah responden

Kriteria untuk memenuhi uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Reliabilitas

<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
$\geq 0,6$	Reliabel
$\leq 0,6$	Tidak Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur apakah unsur-unsur pernyataan tetap konsisten ketika dua atau lebih pengukuran dilakukan pada yang sama dengan alat ukur yang sama. Untuk mengukur konsistensi interval penggunaan instrumen

digunakan cronbach's alpha untuk mengetahui variabel dikatakan reliable apabila rata rata nilai sebesar 0,6 atau lebih.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	41

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	14

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas diatas dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketetapan	Keterangan
Fitur Aplikasi Tik Tok (X)	0,953	0,6	Reliabel
Persepsi Mahasiswa (Y)	0,909	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing Variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha diatas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa Instrumen pada Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam pengukuran sikap masyarakat, analisis yang digunakan angket dengan menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2017:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala Likert yaitu :

Tabel 8 Gradasi Skala Likert

Jawaban	Klasifikasi	Skor Nilai
A	Sangat Baik	5
B	Baik	4
C	Cukup	3
D	Kurang Baik	2
E	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

Keterangan :

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB= Kurang Baik

STB= Sangat Tidak Baik

Hal pertama yang dilakukan adalah menentukan skor dari setiap jawaban adapun rumus Skala Likert yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$I = \frac{SKT - SKR}{V}$$

Keterangan :

I = Interval

SKT = Skor Tertinggi

SKR = Skor Terendah

V = Jumlah

Contoh : Skor tertinggi adalah = 5, maka intervalnya adalah :

$$I = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,80$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka kriteria yang digunakan adalah pada tabel berikut :

Tabel 9. Pedoman Gradasi Skala Likert

No	Skala	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
2	1,81 – 2,60	Kurang Baik
3	2,61 – 3,40	Cukup
4	3,41 – 4,20	Baik
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022

3.7 Uji Hipotesis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015) Teknis statistik yang digunakan untuk analisis data menguji hipotesis yaitu T-test one sampel. Teknik statistik Run Test atau test satu sampel untuk menguji hipotesis deskriptif satu sampel dengan data ordinal. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : nilai t yang dihitung

\bar{X} : nilai rata rata

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku sampel

n : jumlah anggota sampel

3.8 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah analisis data dalam penelitian yaitu statistik deskriptif, Menurut (Sugiyono, 2019) statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dikatakan (Sugiyono, 2019) Statistik deskriptif adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, poligon, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, kuartil, standar deviasi, perhitungan prosentase.

3.8.1 Mean

Dalam menggunakan perhitungan Weight means Score (WMS), menurut Bakri siregar (1981:20) oleh Wulandari (2017) data yang diperoleh dari lapangan lalu diolah berdasarkan jawaban responden melalui angket yang menggunakan rumus WMS :

$$M = \frac{\sum f(x)}{n}$$

Keterangan:

M = Angka penafsiran

f = Frekuensi jawaban

x = Skala nilai

n = Jumlah sampel

3.8.2 Median

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data tunggal adalah :

Jika banyaknya data ganjil

$$M_e = \frac{1}{2}(n + 1) \text{ mencari data ke ...}$$

Jika banyaknya data genap

$$M_e = \frac{\text{data ke } \left(\frac{1}{2}n\right) + \text{data ke } \left(\frac{1}{2}n + 1\right)}{2}$$

Kemudian untuk mencari nilai median pada data kelompok, menggunakan rumus berikut :

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak

p : panjang kelas interval

n : banyaknya data/jumlah sampel

F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f : frekuensi kelas median

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data (Sugiyono : 2013)

3.8.3 Modus

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data. Untuk mencari nilai modus pada data tunggal, bisa dilakukan secara mudah yaitu dengan cara menghitung angka yang banyak muncul. Kumpulan data tersebut diurutkan terlebih dahulu mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar.

Rumus Modus untuk data bergolong adalah :

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b1 : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b2 : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat

Dalam penelitian ini, modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi kuesioner (Sugiyono : 2013)

3.8.4 Standar Deviasi

Standar deviasi adalah akar kuadrat dari varians dan menunjukkan standar penyimpangan data terhadap nilai rata – ratanya (Sugiyono, 2012: 57). Rumusnya sebagai berikut:

$$s = \frac{\sqrt{\sum (xi - \bar{x})^2}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

N = Jumlah data

Xi = Nilai X ke I sampai ke-n

\bar{x} = Nilai rata-rata x

3.9 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Bogor yaitu di IPB Vokasi Cilebende, Universitas Pakuan, Universitas Ibnu Khaldun, STIE Kesatuan dan membutuhkan waktu penelitian kurang lebih selama 6 bulan.

3.10 Jadwal Penelitian

Tabel 10. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu penelitian		
		Oktober-Mei	Juni-Juli	Agustus
1	Pengajuan izin dan observasi			
2	Penyusunan proposal penelitian			
3	Kolokium			
4	Penelitian ke lapangan			
5	Seminar hasil			
6	Revisi dan bimbingan			
7	Sidang skripsi			

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2022